



Truk Dilarang Masuk Kota

Dishub Sudah Petakan Titik Rawan Macet

YOGYA, TRIBUN - Angkutan barang dilarang masuk kawasan Kota Yogyakarta sejak H-4 hingga H+3 Lebaran. Hal ini untuk mengurangi kemacetan dan beban lalu lintas di kawasan Kota Yogyakarta saat menjelang hingga setelah Lebaran.

Kepala Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta, Wirawan Hario Yudho menjelaskan, penerapan larangan bagi angkutan barang ini akan dimulai



Rabu (21/6) lusa, Kebijakan ini diambil lantaran lalu lintas diprediksi akan padat saat menjelang hingga berakhirnya Lebaran.

"Maka, kami berupaya mengurangi kepadatan lalu lintas karena diperkirakan ada kenaikan volume kendaraan yang masuk ke Kota Yogyakarta selama libur Lebaran," jelasnya, Minggu (18/6).

Meski demikian, khusus untuk angkutan barang yang membawa kebutuhan pokok dan bahan bakar minyak (BBM), Pemkot masih tetap memperbolehkan melintas. Hal ini agar pasokan BBM dan ba-

Kami perkirakan kepadatan arus lalu lintas di sejumlah ruas jalan tersebut akan terjadi mulai H-7 Lebaran

wisata dan pusat oleh-oleh seperti di kawasan Malioboro, kawasan Keraton Yogyakarta, sekitar Taman Pintar, sekitar Gembira Loka Zoo, sekitar XT-Square, Jalan Letjend Suprpto, Jalan Pangrangan Senopati dan Jalan Cik Di Tiro.

"Kami perkirakan kepadatan arus lalu lintas di sejumlah ruas jalan tersebut akan terjadi mulai H-7 Lebaran. Potensi yang patut diwaspadai adalah kawasan perbelanjaan dan pusat keramaian, karena banyak masyarakat yang membeli kebutuhan lebaran," kata Kepala Bidang Lalu Lintas Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta, Golkari Made Yulianto.

Adapun, sebagai langkah antisipasi adanya kemacetan, pihak dinas terkait sudah memasang pembatas jalan untuk mengurangi hambatan akibat banyak kendaraan berputar arah atau memotong jalan. Pagar pembatas ini nantinya akan ditempatkan di ruas Jalan KH Ahmad Dahlan, Jalan Magelang, Jalan Senopati, Jalan Suryatmaja, Jalan Kleringan, Jalan Abu Bakar Ali, dan Jalan Mataram.

"Kami juga sudah memasang water barrier bersama dengan pihak Polresta Yogyakarta. Ini upaya kami agar jalan tetap lancar," jelasnya.

Selain itu, pada saat libur Lebaran, para kusir andong juga diminta untuk dapat mengatur jumlah andong yang mangkal atau beroperasi di Malioboro. Hal ini agar tidak semakin menambah kepadatan di kawasan tersebut.

Menurut Golkari, jalur operasional yang selama ini sudah disepakati yaitu melalui jalur lambat Malioboro masuk ke Jalan Reksobayan. Sementara, jalur operasional andong di Malioboro adalah dari Malioboro ke Keraton Yogyakarta dan kembali ke Malioboro. (tim)

Truk Dilarang Masuk Kota

• Sambungan Hal 13

"Untuk memperlancar arus lalu lintas, kami juga akan menerapkan manajemen lalu lintas untuk mengatur kepadatan. Salah satunya dengan menerapkan arus lalu lintas satu arah dan buka tutup di sejumlah ruas jalan," jelasnya.

Macet

Di sisi lain, Dishub setempat telah memetakan sejumlah ruas jalan yang berpotensi mengalami kepadatan lalu lintas menjelang Lebaran, di antaranya adalah kawasan Malioboro, simpang Pingit dan Jalan Cik Di Tiro, Jalan Oerip Soemoharjo, Jalan Laksda Adisutjipto, dan Jalan Piere Tendean.

Sementara, setelah Lebaran, potensi kepadatan berpindah ke sekitar objek

Tindak l

Untuk Diti

Untuk Dik

Untuk Pe

rta,

Pit. Kepala

Sekretaris

Ttd

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005